

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan kelompok masyarakat terkecil, yang terdiri atas ayah, ibu dan anak. Dalam kelompok ini, arus kehidupan dikemudikan oleh orang tua. Yang mana orang tua bertujuan untuk mendidik anak-anaknya.

Keluarga adalah salah satu lembaga pendidikan yang merupakan tempat pendidikan anak yang paling utama dan yang pertama di terima oleh anak. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga. Oleh karena itu, Orang tua di katakan pendidik utama dikarenakan dari mereka lah anak mendapat pendidikan untuk pertama kalinya dan mengapa di katakan yang utama itu juga karena pendidikan yang di berikan oleh orang tua adalah sebagai dasar bagi perkembangan dan kehidupan anak dikemudian hari. Jadi, didalam keluarga haruslah ada proses pendidikan yang terjadi yang berfungsi sebagai pembentukan kepribadian, maupun sikap anak. Baik itu sebagai makhluk sosial, makhluk susila, makhluk yang beragama ataupun didalam lingkungan sosial seorang anak harus dapat berinteraksi dengan lingkungan di sekelilingnya.

Jadi sudah jelas bahwa orang tua memiliki dan memegang peranan yang sangat penting dalam pendidikan anaknya serta dalam perkembangan anak.

Kepribadian anak tergantung bagaimana orang tua memberikan perhatian kepada anaknya, apabila cara memperhatikan anaknya itu dilakukan dengan baik di rumah maka akan baik pula kepribadiannya di sekolah atau lingkungan masyarakat, karena suatu saat anak pasti akan berhadapan dengan lingkungan masyarakat luar bukan hanya didalam lingkungan keluaranya saja. Namun apabila

perhatian orang tua yang diberikan dirumah itu tidak baik, misalnya lebih banyak bermain, malas-malasan, di manjakan, maka otomatis secara tidak disadari maka kebiasaan tersebut akan terbawa-bawa oleh anak di lingkungan luar, misalnya disekolah atau di masyarakat sekitarnya. Maka anak akan sulit untuk beradaptasi dengan dunia luar, anak akan jadi pemberontak, nakal, tidak sopan dan pemalas serta anak tidak akan mengikuti peraturan yang berlaku di lingkungan tersebut.

Berbicara mengenai masalah anak-anak dan pendidikan merupakan suatu persoalan yang sangat menarik bagi seorang pendidik dan para orang tua yang setiap saat menghadapi anak-anak yang membutuhkan pendidikan. Mengasuh dan membesarkan anak berarti memelihara kehidupan dan kesehatannya serta mendidiknya dengan penuh kasih dan cinta yang tulus. Mengasuh anak adalah tanggung jawab orang tua, baik dalam konteks pendidikan agama, maupun konteks pendidikan nasional. Orang tua harus mengajarkan ilmu pengetahuan kepada anak agar anak dapat berpikir secara dewasa dan memimpin anaknya dengan baik sesuai dengan norma yang berlaku didalam lingkungan masyarakat dan terutama norma agama. Serta orang tua juga harus memberikan perhatian kepada anak-anaknya, agar anak tidak merasa kesepian dan merasa tidak di perhatikan. Jika anak mengalami hal tersebut maka akan berdampak pada pertumbuhan berpikir anak dan tingkah laku anak.

Pada dasarnya orang tua mengetahui bahwa memberikan perhatian merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan. Akan tetapi masih banyak orang tua yang tidak memperhatikan hal tersebut. Dapat di katakan bahwa perhatian orang tua adalah suatu aktivitas anak dalam belajar yang di lakukan oleh

orang tuanya. Orang tua bisa berarti ayah, ibu, atau wali dalam keluarga yang bertanggung jawab atas pendidikan anaknya.

Setiap orang tua pasti menginginkan yang terbaik untuk anaknya, dan setiap orang tua pasti menginginkan anaknya menjadi manusia yang pandai, cerdas, dan memiliki akhlak yang mulia. Namun tanpa disadari bahwa perhatian yang diberikan oleh orang tua itu salah dan malah anak merasa tertekan, dan merasa tidak di perhatikan baik dari kasih sayang ataupun perhatian terhadap fasilitas yang di perlukan oleh anak untuk belajar. Hal tersebut lah yang terkadang mempengaruhi sikap, perasaan, pola pikir, tingkah laku, dan cara berpikir anak, bahkan kemampuan mereka dalam menerima pembelajaran, baik di rumah ataupun di sekolah.

Pada saat ini ada orang tua yang melupakan dan mengabaikan hak anak. Orang tua menuntut anaknya melakukan pekerjaan yang seharusnya belum pantas di lakukan oleh anak. Ada orang tua yang meminta anaknya berjualan sepulang sekolah, membantu pekerjaan orang tua yang seharusnya tidak di lakukan oleh anak-anak, memang hal tersebut terjadi dikarenakan faktor ekonomi yang di alami oleh keluarga, namun bagaimana pun juga anak yang masih di bawah umur tidak seharusnya melakukan pekerjaan yang berlebihan, yang dapat menyita waktu belajar mereka, waktu bermain serta waktu beristirahat. Dan bahkan ada orang tua yang hanya memperhatikan pekerjaan mereka saja tanpa memberikan perhatian terhadap anaknya.

Tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anak-anaknya mempunyai dasar yang kuat terutama dalam memperhatikan kebutuhan dalam pendidikan anak-anak mereka. Orang tua disebut sebagai teladan yang menjadi panutan bagi

setiap anaknya. Karena setiap kegiatan yang di lakukan oleh orang tua pastilah akan di tiru dan di contoh oleh anak-anak mereka, baik itu berupa sikap, tingkah laku, cara berpikir dan watak dari orang tua akan di tiru oleh anak mereka. Orang tua merupakan orang yang pertama kali mendidik anak, maka dari itu orang tua lah yang memegang peranan penting bagi pembentukan watak dan kepribadian anak. Jadi watak dan kepribadian anak tersebut tergantung oleh pendidikan yang didapatkan nya di rumah.

Setiap orang tua pastilah menginginkan anaknya supaya menjadi siswa yang berhasil dan membanggakan. Dilihat dari hasil belajar yang di dapatkan anak maka dapat diukur pula tingkat keberhasilan siswa terhadap perhatian yang selama ini di berikan orang tua kepada anaknya. Namun kurangnya perhatian yang di berikan oleh orang tua kepada siswa itu sangat mempegaruhi hasil belajar yang akan anak dapatkan. Banyak orang tua yang hanya dapat menuntut keberhasilan dari hasil belajar anaknya, tetapi tidak memberikan perhatian kepada anaknya, dan juga tidak memfasilitasi kebutuhan yang di perlukan oleh anak-anak mereka.

Hasil belajar merupakan apa yang di peroleh siswa setelah dilakukan aktifitas belajar. Hasil belajar biasanya ada tiga aspek, yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Hasil belajar yang di peroleh siswa dapat di lihat dari perubahan-perubahan yang terjadi pada siswa, yaitu perubahan dari yang pada awalnya anak tidak tahu menjadi tahu dan juga terjadi peningkatkan dalam pembelajaran yang berlangsung. Hasil belajar di pengaruhi oleh banyak faktor baik dari dalam maupun dari luar diri siswa. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, seperti disiplin belajar, kondisi, fisiologi (keadaan fisik siswa), kondisi

psikologi (kecerdasan, bakat, minat, dan motivasi). Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti faktor lingkungan, keluarga, alat instrument (kurikulum, sarana, dan prasarana peserta didik).

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah keluarga, terutama orang tua. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan yang dijalani anak, akan sangat terlihat bila orang tua mampu mendidik dan membimbing anak dengan baik di rumah, karena keberhasilan pendidikan anak tidak hanya ditentukan oleh sekolah semata, tetapi juga didukung oleh pendidikan yang ada di keluarga terutama pendidikan yang diberikan oleh orang tua. Dengan kata lain, tinggi atau rendahnya hasil belajar yang ada di sekolah salah satunya tergantung dengan pendidikan yang ada di keluarga.

Kebanyakan orang tua hanya melihat hasil belajar anak pada mata pelajaran yang rendah saja dan kebanyakan orang tua hanya memperhatikan pelajar yang eksak saja, misalnya pelajaran Matematika, IPA. Jarang di jumpai orang tua yang juga memperhatikan mata pelajaran yang non eksak seperti IPS, PKN. Mengapa demikian? Karena orang tua beranggapan bahwa pelajaran yang sulit itu pelajaran eksak nya, dan pelajaran non eksak itu mereka anggap gampang. Namun yang dilihat dari kenyataan di lapangan pengetahuan anak terhadap pelajaran non eksak itu sangatlah minim, karena mereka menganggap mudah akan pelajaran tersebut.

Jika perhatian orang tua di hubungkan dengan hasil belajar pada mata pelajaran IPS maka akan sangat menarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut, dimana bila kita perhatikan besarnya perhatian yang di tujukan orang tua pada mata pelajaran eksak lebih menonjol dari pada mata pelajaran non eksak, penulis terfokus pada mata pelajar IPS yang termaksud kepada pelajaran non eksak.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Negeri 101801 Kedai Durian Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang T.A. 2017/2018”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS yang belum memenuhi standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)
2. Perhatian orang tua yang masih rendah terhadap hasil belajar anak pada mata pelajaran IPS.
3. Kurangnya kasih sayang yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya pada pelajaran IPS.
4. Kurangnya dorongan yang diberikan oleh orang tua terhadap aktivitas belajar anak pada pelajaran IPS .
5. Kurangnya pengawasan yang diberikan oleh orang tua kepada anak dalam menyelesaikan tugas-tugas mata pelajaran IPS.
6. Kurangnya nasehat yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya untuk meningkatkan hasil belajar IPS.
7. Kurangnya teguran yang diberikan oleh orang tua terhadap anak apabila anak melakukan kesalahan.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah yang akan di teliti agar pembahasan tersebut nantinya tidak terlalu luas.

Maka adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Negeri 101801 Kedai Durian Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang T.A. 2017/2018”.

1.4. Perumusan Masalah

Sesuai dengan penjelasan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perhatian orang tua yang diterapkan kepada siswa kelas V SD?
2. Bagaimana hasil belajar pada mata pelajaran IPS kelas V SD Negeri 101801 Kedai Durian?
3. Apakah ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V SD Negeri 101801 Kedai Durian?

1.5. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat tujuan-tujuan yang diharapkan dan yang ingin dicapai oleh peneliti. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perhatian orang tua yang diterapkan kepada siswa kelas V SD.
2. Untuk mengetahui hasil belajar pada mata pelajaran IPS kelas V SD Negeri 101801 Kedai Durian.
3. Untuk mengetahui hubungan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V SD Negeri 101801 Kedai Durian Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang 2017/2018.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah

1.6.1. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui apakah ada hubungan perhatian orang tua terhadap hasil belajar anak disekolah, sehingga dapat dijadikan tempat untuk memperkaya wawasan dan pengetahuan dalam menididik anak.

1.6.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Orang Tua

Penelitian ini bagi orang tua di harapkan dapat menjadikan sebagai salah satu informasi dan masukan dalam memberikan perhatian kepada anak, membimbing, mengarahkan, menyediakan sarana dan prasarana sebagai alat pendukung belajar anak., sehingga dapat meningkatkan hasil belajar anak terkhusus pada mata pelajaran IPS.

2. Bagi Guru

Perhatian yang cukup yang diberikan oleh orang tua di rumah sangat berpengaruh dalam proses belajar anak di sekolah, dan memberikan manfaat terhadap guru ketika anak berada dalam pengawasan guru di sekolah. Manfaat yang di peroleh guru yaitu: kelas lebih kondusif, dan pembelajaran berjalan dengan lancar dan baik. Mempermudah guru mengawasi perkembangan hasil belajar anak di sekolah dan guru dapat lebih mengenal karakter yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik.

3. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini sebagai masukan kepada pihak sekolah untuk menentukan kebijakan yang akan di buat dan di terapkan oleh pihak sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan yang ada di sekolah. Dan bekerja sama dengan orang tua siswa.

4. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan serta pengetahuan yang belum di ketahui maupu pengetahuan yang sudah di miliki, dan pengalaman bagi peneliti untuk Menganalisis perhatian orang tua terhadap hubungannya dengan hasil belajar pada mata pelajaran IPS Kelas V SD NEGERI 101801 Kedai Durian T.A. 2017/2018.

5. Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian berkaitan dengan perhatian orang tua dan hubungannya dengan hasil belajar pada mata pelajaran IPS.